



UNIVERSITAS DIPONEGORO

PUSAT KESENIAN KABUPATEN WONOSOBO

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

**WASTUWEDHA KIDUNG DWI SATRIA
21020111130134**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN ARSITEKTUR**

**SEMARANG
JUNI 2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : WASTUWEDHA K.D.S.

NIM : 21020111130134

Tanda Tangan :



Tanggal : 2 JULI 2015

HALAMAN PENGESAHAN

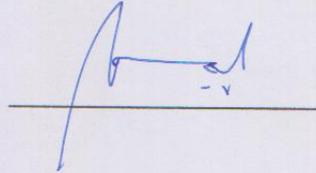
Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : WASTUWEDHA KIDUNG DWI SATRIA
NIM : 21020111130134
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Tugas Akhir : PUSAT KESENIAN KABUPATEN WONOSOBO

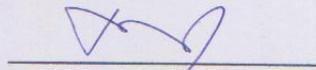
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

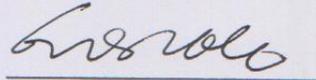
Pembimbing I : Ir. Eddy Indarto, MSi
NIP 195409221985031002



Pembimbing II : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT
NIP 196701231994012001

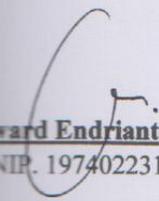


Penguji : Ir. Satrio Nugroho, Msi
NIP 196203271988031004

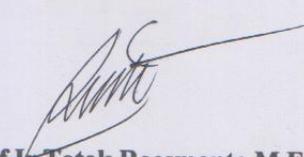


Ketua Jurusan Arsitektur/Teknik

Semarang, 2 Juli 2015
Ketua Program Studi JAFT



Edward Endrianto, ST, MT, PhD
NIP. 197402231997021001



Prof. Dr. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP. 195205051980111001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WASTUWEDHA KIDUNG DWI SATRIA
NIM : 21020111130134
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Departemen : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PUSAT KESENIAN KABUPATEN WONOSOBO

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 2 Juli 2015

Yang menyatakan,



WASTUWEDHA K.D.S.

PUSAT KESENIAN KABUPATEN WONOSOBO

Penekanan Desain Arsitektur Neo-Vernakular

Oleh : Wastuwedha Kidung Dwi Satria, Eddy Indarto, Sri Hartuti Wahyuningrum

Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang mempunyai kekayaan budaya dan kesenian beragam. Keberagaman yang menjadi identitas Kabupaten Wonosobo, menjadi arwah jiwa dan jati diri yang perlu dilestarikan untuk mengingat bagaimana sejarah Wonosobo. Kesenian menjadi wadah dan sarana masyarakat untuk menyampaikan pesan secara turun temurun kebudayaan yang penuh dengan nilai sejarah. Melestarikan kesenian merupakan langkah awal untuk melestarikan sejarah dan budaya Kabupaten Wonosobo.

Banyak jenis kesenian yang ada di wonosobo. Dari berbagai daerah di wonosobo. Hanya saja kesenian tersebut hanya dilakukan di kawasan daerah situ saja. POTENSI yang dipunyai oleh kesenian wonosobo yaitu nilai sejarah yang tinggi, seharusnya bisa diapresiasi oleh semua masyarakat. Di tambah dengan kesadaran masyarakat untuk melestarikan kesenian semakin tinggi. Minat masyarakat masih tinggi untuk mengapresiasi kesenian. dibuktikan dengan suksesnya event kesenian terbesar di Wonosobo "Symponi Negeri di Atas Awan" berupa pementasan drama tari dan Musik Tradisional Wonosobo.

Minat masyarakat mengenai kebudayaan dan Keseniankesulitan untuk menjumpai event-event kesenian Wonosobo terutama untuk tarian-tarian tradisional yang masih dilakukan di desa-desa tanpa ada berita atau kabar secara luas jika akan dilaksanakan. Pusat Kesenian Kabupaten Wonosobo dibuat untuk mempertemukan kesenian wonosobo kepada masyarakat, sehingga kesnian Wonosobo bisa dilestarikan sampai generasi mendatang.

Kata Kunci : Budaya, Kesenian, Kabupaten Wonosobo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul "**PUSAT KESENIAN KABUPATEN WONOSOBO**", yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, terutama kepada :

1. Allah SWT, atas berkah dan rahamat-Nya yang senantiasa menyertai proses penyusunan LP3A ini.
2. Bapak Ir. Eddy Indarto, MSi selaku dosen pembimbing I.
3. Ibu Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT selaku dosen pembimbing II.
4. Bapak Ir. Satrio Nugroho, MSi selaku dosen penguji
5. Bapak Septana Bagus Pribadi, ST,MT selaku dosen wali dan Koordinator Panitia TA Periode 130.
6. Bapak Edward Endrianto, ST, MT, Pd.D selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen JAFT Universitas Diponegoro.
7. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Program Studi S1 Arsitektur Universitas Diponegoro
8. Bapak dan Ibu yang selalu memberi dukungan, semangat, dan mendoakan saya.
9. Kelompok 6 bimbingan Tugas Akhir atas bantuannya satu sama lain.
10. Sahabat yang tidak bisa disebut satu persatu atas bantuan serta motivasinya.
11. Tim KKN I Undip Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara atas motivasi selama mengerjakan Tugas Akhir.
12. Departemen II HMA Amoghasida.
13. Keluarga JAFT Angkatan 2011 dan teman-teman TA Periode 130/52 atas bantuan serta kebersamaannya.
14. Dan semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan LP3A ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 2 Juli 2015

Daftar Isi

Daftar Gambar.....	3
Daftar Tabel.....	5
BAB I	
PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3 Manfaat.....	7
1.4 Ruang Lingkup Bahasan.....	7
1.5 Metode Pembahasan.....	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	8
1.7 Alur Pikir.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING.....	10

2.1 Tinjauan Pusat Kesenian.....	10
2.2 Tinjauan Kesenian.....	10
2.3 Pengertian Teater.....	12
2.4 Fungsi dan Peranan Tetaer.....	13
2.5 Ukuran-Ukuran Teater.....	14
2.6 Pengaturan Bentuk Area Pemain dengan Penonton.....	14
2.7 Tinjauan Fasilitas Teater.....	22
2.8 Jenis-jenis Teter.....	29
2.9 Studi banding.....	36

BAB III TINJAUAN

LOKASI.....	48
3.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Wonosobo.....	48
3.2 Tinjauan Kesenian di Kabupaten Wonosobo.....	50
3.2.1 Kesenian yang ada di Wonosobo.....	50
3.2.2 Klasifikasi Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	51
3.2.3 Event Kesenian di Kabupaten Wonosobo.....	52

BAB IV BATASAN DAN

ANGGAPAN.....	54
4.1 Kesimpulan.....	54
4.2 Batasan.....	54
4.3 Anggapan.....	55

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR..... 56

5.1 Dasar Pendekatan.....	56
5.2 Pendekatan Perencanaan.....	56
5.2.1 Pendekatan Kesenian dan Fasilitasnya.....	56
5.2.2 Pendekatan Pelaku Kegiatan.....	58
5.2.3 Pendekatan Aktivitas.....	60
5.2.4 Pendekatan Materi Kesenian.....	64
5.2.5 Pendekatan Kapasitas.....	66
5.2.6 Pendekatan Besaran Ruang.....	69
5.3 Pendekatan Perancangan.....	77
5.3.1 Pendekatan Sirkulasi.....	77
5.3.2 Pendekatan Aspek Kinerja.....	80
5.3.3 Pendekatan Struktural.....	87
5.3.4 Pendekatan Arsitektural.....	88
5.3.5 Pendekatan Tapak.....	89

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR..... 93

6.1 Besaran Ruang.....	93
6.2 Tapak Terpilih.....	96
6.3 Konsep Dasar Perancangan Arsitektur.....	97

Daftar Pustaka	101
-----------------------------	-----

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Procenium.....	14
Gambar 2.2 Open Stage.....	15
Gambar 2.3 Arena.....	15
Gambar 2.4 Extended Stage.....	16
Gambar 2.5 360° Encirclement.....	17
Gambar 2.6 Transverse Stage.....	17
Gambar 2.7 210° – 220° Encirclement.....	18
Gambar 2.8 180° Encirclement.....	18
Gambar 2.9 90° Encirclement.....	19
Gambar 2.10 Zero Encirclement.....	19
Gambar 2.11 Space Stage.....	20
Gambar 2.12 Teater Bentuk persegi empat.....	20
Gambar 2.13 Teater Bentuk Kipas.....	21
Gambar 2.14 Teater Bentuk Tapal Kuda.....	21
Gambar 2.15 Teater Bentuk Tak Beraturan.....	22
Gambar 2.16 Safety Curtain	24
Gambar 2.17 Sistem Penghawaan Pada Teater.....	34
Gambar 2.18 Teater Terbuka Zaman Romawi.....	35
Gambar 2.19 Teater Terbuka Bustamam Halimi.....	35
Gambar 2.20 Contoh Teater Semi Terbuka.....	36
Gambar 2.21 Lokasi Taman Ismail Marzuki Jakarta.....	36
Gambar 2.22 Struktur Organisasi TIM Jakarta.....	37
Gambar 2.23 Graha Bhakti Budaya.....	38
Gambar 2.24 Denah Graha Bhakti Budaya.....	38
Gambar 2.25 Interior Graha Bhakti Budaya.....	39
Gambar 2.26 Ruang Rias Graha Bhakti Budaya.....	39
Gambar 2.27 Fasilitas Graha Bhakti Budaya.....	39

Gambar 2.28 Denah Galeri Cipta III.....	40
Gambar 2.29 Fasilitas Galeri Cipta III.....	40
Gambar 2.30 Galeri Cipta III.....	41
Gambar 2.31 Denah Teater Kecil.....	41
Gambar 2.32 Teater Kecil TIM.....	42
Gambar 2.33 Fasilitas Teater Kecil TIM.....	42
Gambar 2.34 Teater Halaman TIM.....	43
Gambar 2.35 Plaza TIM.....	43
Gambar 2.36 Gedung Teater Jakarta.....	44
Gambar 2.37 Interior Gedung Teater Jakarta.....	44
Gambar 2.38 Lokasi Taman Budaya Raden Saleh Semarang.....	45
Gambar 2.39 Gedung Ki Narto Sabdo.....	45
Gambar 2.40 Teater Terbuka Taman Budaya Raden Saleh.....	46
Gambar 2.41 Gedung Serba Guna Taman Budaya Raden Saleh.....	46
Gambar 2.42 Gazebo Taman Budaya Raden Saleh.....	47
Gambar 3.1 Peta administratif Kabupaten Wonosobo.....	48
Gambar 3.2 Pembagian BWK Kota Wonosobo.....	49
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pusat Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	58
Gambar 5.2 Pencapaian Bangunan.....	78
Gambar 5.3 Konfigurasi Bentuk Jalan.....	79
Gambar 5.4 Hubungan ruang dengan jalan melewati ruang-ruang.....	79
Gambar 5.5 Hubungan ruang dengan jalan menembus ruang-ruang.....	80
Gambar 5.6 Hubungan ruang dengan jalan Berakhir Dalam Ruang.....	80
Gambar 5.7 Heat Detector.....	84
Gambar 5.8 Sprinkle.....	84
Gambar 5.9 Portable Fire Extinguisher.....	85
Gambar 5.10 Hydrant Box.....	85
Gambar 5.11 Pylar Hydrant.....	86
Gambar 5.12 Foto Tapak Alternatif 1.....	89
Gambar 5.13 Foto Tapak Alternatif 2.....	90
Gambar 5.14 Foto Tapak Alternatif 4.....	91
Gambar 6.1 Foto Tapak Terpilih.....	96

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Seni Pertunjukan.....	11
Tabel 2.2 Seni Rupa.....	12
Tabel 3.1 Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	51
Tabel 3.2 Klarifikasi Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	51
Tabel 3.3 Event Kesenian di Kabupaten Wonosobo.....	52
Tabel 5.1 Fasilitas Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	57
Tabel 5.2 Pendekatan Kegiatan Pengunjung.....	59
Tabel 5.3 Tabel Kegiatan Pelaku Kesenian.....	60
Tabel 5.4 Aktivitas Pengelola.....	60
Tabel 5.5 Aktivitas Utama.....	62
Tabel 5.6 Aktivitas Penunjang.....	64
Tabel 5.7 Kapasitas Pengelola.....	66
Tabel 5.8 Event Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	67
Tabel 5.9 Event Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	67
Tabel 5.10 Event Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	68
Tabel 5.11 Pendekatan Besaran Ruang Pengelola.....	69
Tabel 5.12 Pendekatan Besaran Ruang Teater Tertutup.....	71
Tabel 5.13 Pendekatan Besaran Ruang Teater Semi Terbuka.....	72
Tabel 5.14 Pendekatan Besaran Ruang Teater Terbuka.....	73
Tabel 5.15 Pendekatan Besaran Ruang Kantin.....	74
Tabel 5.16 Pendekatan Besaran Ruang Mushola.....	74
Tabel 5.17 Pendekatan Besaran Ruang MEE.....	75
Tabel 5.18 Total Besaran Ruang Pusat Kesenian Kabupaten Wonosobo.....	77
Tabel 5.19 Tabel Penilaian Alternatif Tapak	92
Tabel 6.1 Total Kebutuhan Luas Bangunan.....	93
Tabel 6.2 Total Kebutuhan Luas Parkir.....	95
Tabel 6.3 Total Kebutuhan Luas Pusat Kebudayaan Kabupaten Wonosobo.....	95